**DAMPAK PANDEMI COVID-19 BAGI PARA PEDAGANG**

**DI SEKITAR WISATA AIR MATA EBU KECAMATAN AROSBAYA**

Shintiya Sari

Pendidikan Ekonomi

STKIP PGRI Bangkalan

[Shintiyasari21@Gmail.com](mailto:Shintiyasari21@Gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap pendapatan dan peluang usaha pedagang yang ada disekitar wisata Air Mata Ebu di kecamatan arosbaya.Pendapatan yang diperoleh para pedagang di saat pandemi COVID-19 sangatlah berbeda dengan sebelum pandemi, penghasilan yang didapat menurun di karenakan UMKM.

Populasi dari peneliti ini yaitu pedagang yang ada di sekitar wisata Air Mata Ebu, teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang di mana terdiri dari observasi,wawancara,dan dokumentasi

Hasil dari peneliti yang sudah dilakukan ini diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh para pedagang sebelum adanya COVID-19 sangatlah stabil. Meningkatnya pandemi saat ini menyebabkan menurunnya tingkat kunjungan terhadap wisatawan ke Air Mata Ebu di arosbaya, berkurangnya kunjungan tersebut juga berpengaruh terhadap menurunnya pendapatan para pedagang sementara itu rata rata pedagang sangat bergantung perekonoiannya dari pendapatan berjualan di wisata air mata tersebut. maka dari pada itu peneliti memiliki keterkaitan untuk mengetahui seberapa besarkah dampak pandemik terhadap menurunnya pendapatan para pedagang.

**Kata Kunci** : pandemi; pendapatan ; peluang usaha;pedagang

**Abstract**

This study aims to find out how the impact of the COVID-19 pandemic on the income and business opportunities of traders around the ebu tears tourism in arosbaya sub-district. The income earned by traders during the COVID-19 pandemic is very different from before the pandemic, the income earned decreased due to MSMEs.

The population of this researcher are traders who are around the ebu tears tourism, the sampling technique is by using data collection techniques which consist of observation, interviews, and documentation.

The results from the researchers that have been carried out are known that the income earned by traders before the COVID-19 was very stable. The current increase in the pandemic has caused a decrease in the level of visits to tourists to Ebu Tears in Arosbaya, the reduced visits also have an effect on the decline in the income of traders, meanwhile the average trader is very dependent on his economy from selling income at the Tear Tour. therefore researchers have a relationship to find out how big the impact of the pandemic on the decline in the income of traders.

**PENDAHULUAN**

Usaha membesaran pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. proses pengembangan pariwisata di suatu daerah dapat memberikan dampak positif sosial dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sekitar dan juga meningkatkan pendapatan daerah tersebut, (Fahrizal dkk 2017:64).

Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan memeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan menggunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa.

# Kecamatan arosbaya yang memiliki bermacam-macam objek wisata religi Memiliki kawasan objek wisata yang terdiri dari wisata religi, objek sejarah dan objek wisata budaya, objek wisata tirta, objek wisata rekreasi, objek wisata minat khusus dan berbagai macam objek wisata lainnya.

# Salah satunya Makam Air Mata Ebu atau disebut juga Makam Ratu Ebu dan tempatnya berada di Desa Buduran Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan hanya berjarak 11 KM dari Kota Bangkalan yang menjadi gerbang masuk pulau madura.dan jika ingin naik ke Makam Air Mata Ebu harus menaiki puluhan anak tangga untuk sampai ke makam tersebut. Makam ini terletak di puncak bukit.

# Sebelum pandemi COVID-19 Wisata Religi Air Mata Ebu banyak pengunjung dari berbagai pihak, baik wisatawan maupun wisatawan internasional, sehingga hal ini manfaatkan oleh beberapa pihak untuk mencari rezeki dengan berdagang atau berjualan disekitar objek wisata dengan harapan dapat memenuhi ekonominya. Keberadaan wisatawan banyak memberikan masukan atau devisa bagi daerah atau masyarakat setempat karena mereka membelanjakan uang yang dibawanya untuk makan, minum, membeli cinderamata dan sebagainya. Masyarakat daerah setempat secara tidak langsung merasakan adanya pengaruh yang menguntungkan seperti meningkatkan pendapatan, peluang usaha, dan meningkatkan keramaian.

# Pada saat sebelum pandemi dan saat pandemi hasil dari penjualan orang-orang yang berjualan disekitar Makam Air Mata Ebu sangatlah berbeda, sebelum pandemi perekonomian penjual di sekitar sana sangatlah stabil dan banyak menguntungkan masyarakat disana. Setelah adanya pandemi COVID-19 penurunan omsetmembuat banyak pedangang yang menurun drastis perekonomian dikarenakan pengunjung yang datang semakin sedikit. Selain berdampak serius terhadap kesehatan pamdemi COVID-19 juga melemahkan perekonomian masyarakat disekitaran sana. Untuk menghadapi penurunan perekonomian masyarakat disana membuat hal yang baru supaya pengunjung tertarik.

**KAJIAN PUSTAKA**

**Pariwisata**

Menurut Abrori (2021) mengungkapkan bahwa pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungandengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing didalam atau di luar suatu negara, kota atau wilayah tertentu. Selain itu berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai macam fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Ada beberapa jenis pariwisata yang menjadi dasar wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata. Jenis-jenis pariwisata berhubungan dengan atau sesuai dengan minat wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata. Menurut (Erika Revida, dkk 2020), menyatakan bahwa jenis-jenis pariwisata yang dilakukan oleh wisatawan antara lain sebagai berikut:

# Pariwisata Budaya

# Pariwisata budaya adalah pariwisata yang dilakukan wisatawan berdasarkan ketertarikan dengan seni budaya suatu daerah atau masyarakat setempat.

# Pariwisata Bahari

# Pariwisata bahari adalah pariwisata yang banyak dilakukan di sekitar pantai danau dan laut.

# Pariwisata Olah Raga

# Pariwisata Olah Raga adalah pariwisata yang dilakukan berbasis olah raga atau pesta olah raga seperti *anam jeram, diving, skiing, huking,* dan lain-lainnya.

# Pariwisata Cagar Alam

# Pariwisata Cagar Alam adalah pariwisata yang dilakukan dengan tujuan ingin menikmati Cagar alam, Hutan lindung, dan sebagainya.

# Pariwisata Agro

# Pariwisata Agro adalah pariwisata yang dilakukan dengan tujuan berwisata sambil melihat dan memperdalam pengetahuannya terhadap petanian , perkebunan, peternakan, perikanan, dan sebagainya.

# Pariwisata Kuliner

# Pariwisata Kuliner adalah pariwisata untuk menikmati makanan khas dari berbagai daerah yang di senangi.

# Pariwisata Religios

# Pariwisata Religios adalah pariwisata yang dilakukan dengan motif menjalankan ibadah agama atau kepercayaan tertentu seperti pariwisata rohani dan sebagainya.

# Pariwisata Lokal

# Pariwisata Lokal adalah pariwisata yang dilakukan di lingkungan atau sekitar tempat tinggalnya sendiri.

# Pariwisata Nasional

# Pariwisata Nasional adalah pariwisata yang dilakukan di luar daerahnya misalnya kalau masyarakat Sumatera Utara menjalankan pariwisata ke Jakarta Bandung, Bali dan sebagianya .

# Pariwisata Regional

# Pariwisata Regional adalah pariwisata yang dilakukan daerah misalnya untuk sumatra utara di Medan, Binjai, Pematangsiantar, Sibolga, Balige, Nias dan sebagainya.

# Pariwisata Internasianal

# Pariwisata Internasional adalah pariwisata yang di lakukan di luar negara sendiri seperti dari indonesia ke Negara Jepang, Hongkong, Korea dan sebagainya.

# Pengunjung

Pengunjung Menurut International Union of Official Travel Organization (IUOTO),pengunjung yaitu setiaporang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lainnya dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah, orang-orang yang datang berkunjung ke suatu tempat atau negara biasanya mereka di sebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk di dalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk wisatawan

**Wisata Religi**

Wisata religi merupakan bagian aktivitas dakwah yang mampu menawarkan wisata baik pada objek dan daya tarik wisata bernuansa agama maupun umum, yang mampu menggugah kesadaran masyarakat ke Maha Kuasaan Allah SWT dan kesadaran Agama, Fathoni (2007:3) Wisata religi merupakan dimensi etika dalam pariwisata, di mana mencakup nilai-nilai umum yang dapat diterima sebagai standart moral dan susila dan juga untuk menghormati kepercayaan lokal serta tradisi serta peduli terhadap lingkungan.

**Teori Pendapatan**

Pendapatan pedagang ditentukan dari berapa banyak jumlah barang yang mampu dijual kepada pembeli dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli di pasar. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang pasar dalam penelitian ini adalah jumlah yang terjual dikalikan dengan harga perunit barang dari masing-masing jenis dagangan. Harga barang diperoleh dari hasil kesepakatan antara penjual dan pembeli saat melakukan transaksi jual beli di pasar yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

Pendapatan dari sektor pariwisata merupakan sumber dana bagi suatu daerah di mana pariwisata itu berada. Semakin tingginya kunjungan wisata, berarti semakin bertambahnya lapangan pengeluaran wisatawan yang berdampak naiknya permintaan barang atau jasa-jasa yang diperlukan wisatawan. Dari proses tersebut mengakibatkan bertambahnya lapangan kerja ini, berarti akan menaikkan pendapatan masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat setempat, maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

**Peluang Usaha**

Peluang usaha adalah kesempatan yang dimiliki seorang pengusaha untuk mencapai tujuan usahanya yaitu imbal hasil dengan cara melakukan usaha yang bermanfaat berbagai sumber daya yang dimilikinya. Peluang usaha dan kinerja lahir akibat adanya permintaan wisatawan. Kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pengusaha hotel,warung,dagangan dan lain lain.

**Pedagang**

Pedagang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dibagi atas dua yaitu: pedagang besar dan pedagang kecil. Pedagang kecil adalah pedagang yang menjual barang dagangan dengan modal yang kecil (KBBI, 2002:230). 29 Menurut UU Nomor 29 tahun 1948, pedagang adalah orang atau badan membeli, menerima atau menyimpan, barang penting dengan maksud untuk jual diserahkan, atau dikirim kepada orang atau badan lain, baik yang masih berwujud barang penting asli, maupun yang sudah dijadikan barang lain (Widodo, 2008:285- 286)

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang menekankan analisa proses dari cara berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif

**Tehnik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, Secara garis besar menurut Iryana dan Risky Kawasati Dalam artikel ilmiah “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif” (2019:4) dibedakan menjadi lima, tetapi penelitian ini kami hanya menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

**Tehnik Analisis Data**

Untuk menghasilkan dan memperoleh data yang objektif serta akurat yang sesuai dengan apa yang menjadi permasalahan dalam peneliti ini,maka analisis penelitian ini menggunakan cara analisis konteks dan analisis pertanyaan dari hasil wawancara dari informal.

Menurut Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman (2012:129) terdapat tiga komponen analisis, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Profil Wisata Religi Air Mata Ebu Di Kecamatan Arosbaya**

Makam Air Mata Ebu berada di Desa Buduran Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan. Asal mula adanya Air Mata Ebu adalah Ratu Ibu adalah tokoh yang sangat di segani di Madura, dan statusnya sebagai istri Raja Cakraningrat membuat posisinya sangat penting. Nama aslinya adalah SARIFAH AMBANI, keturunan Sunan Giri dari Gresik lantaran Cakraningrat sering keluar istana untuk melaksanakan tugasnya dari kerajaan mataram islam, sang Ratu kerap di penuhi rasa rindu. Ratu juga dikenal sebagai pribadi baik dan penuh kasih sayang rasa rindu membuat ratu ibu sedih dan hatinya terguncang, untuk mendapatkan ketenangan, ibu ratu pergi ke suatu tempat untuk mendoakan agar suaminya di beri kesehatan dan tujuh keturunannya kelak mrnjadi penguasa di Madura

**Profil Pedagang Di Sekitar Air Mata Ebu Kecamatan Arosbaya**

Para pedagang yang berjualan di sekitar Air Mata Ebu terbilang juga sangatlah banyak karna yang berjualan di sekitar wisata bermacam macam penjual aneka makanan, minuman, buah buahan, mainan, dan ada juga yang berjual gorengan.

**Peluang Usaha Para Pedagang**

Peluang usaha pedagang disekitar Objek Wisata Air Mata Ebu beragam dari makanan ringan, buah buahan, gorengan.

Tabel di bawah ini menunjukakan distribusi peluang usaha yang dijalankan oleh pedagang yang diwawancara di sekitar Wisata Religi Air Mata Ebu Kecamatan Arosbaya.

**Tabel 4.1**

**Peluang Usaha Para Pedagang**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama** | **Usaha** | **Peluangusaha** |
| Saniman | Makanan Ringan | Ice Cream |
| Sumiati | Buah Buahan | Buah Buahan |
| Yerah | Gorengan | Minuman |

## **Hasil Pendapatan Para Pedagang**

# Mendapatkan pendapatan yang tinggi merupakan harapan dari setiap pedagang yang berjualan disekitar Objek Wisata Religi Air Mata Ebu terutama bila objek wisata dalam keadaan ramai, di mana pada saat COVID-19 banyak mempengaruhi pendapatan para pegang yang di mana sebelum COVID para pedagang mendapatkan keuntungan yang besar dan setelah adanya COVID-19 para pedang mendapatkan keuntungan 50% pada saat COVID-19.

# Tabel 4.2

# Hasil Pendapatan Para Pedagang Sebelum COVID Dan Saat COVID-19

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jenis usaha | | Pendapatan | |
| Sebelum COVID-19 | SaatCOVID-19 | SebelumCOVID-19 | SaatCOVID-19 |
| 1. | Saniman | Makanan Ringan | Ice Crea | 300.000 | 150.000 |
| 2. | Sumiati | Buah- Buahan | Buah-Buahan | 450.000 | 200.000 |
| 3. | Yerah | Gorengan | Minuman | 200.000 | 100.000 |

# Hasil Observasi

# Peneliti menemukan bahwa sebagian besar para pedagang mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis pada saat berdagang atau berjualan di waktu COVID-19. Selama kegiatan observasi peneliti mengamati pendapatan bagaimana peluang usaha pedagang disaat pandemi COVID-19 yang membuat sepinya pengunjung yang datang untuk berziarah.

# Pedagang di sekitar Wisata Religi Air Mata Ebu bermacam macam para penjual atau pedagang ada yang berjual makanan, gorengan, minuman, dan barang lainnya. Para pedagang berusaha bagaimana caranya supaya dagangannya laku atau laris.

# Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap tiga orang yang ada di sekitar wisata Air Mata Ebu yang di mana mereka merupakan pedagang yang berjualan di sekitar wisata religi, dampak Objek Wisata Religi Air Mata Ebu dimasa pandemi COVID-19 terhadap pendapatan dan peluang usaha pedagang disekitar Wisata Air Mata Ebu Di Kecamatan Arosbaya.

**Tabel 4.3**

**Daftar Nama Narasumber**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jenis Usaha** |
| 1 | Saniman | Makanan ringan |
| 2 | Sumiati | Buah buahan |
| 3 | Yerah | Gorengan |

# Analisis dan InterPretasi Data

# Masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah “Rumusan Dampak pandemi COVID-19 Bagi Para Pedagang Di Sekitar Wisata Air Mata Ebu Kecamatan Arosbaya”. Dari uraian rumusan masalah di atas dapat di tarik kesimpulan hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

# Dari beberapa narasumber di atas rata-rata mereka mengatakan bahwa penghasilan dari usaha mereka banyak yang menurun dari hasil penjualan mereka selama pandemi ini karna sedikitnya pengunjung yang datang ke Wisata Air Mata Ebu Kecamatan Arosbaya.

# Dari wawancara narasumber di atas sama-sama mengatakan bahwa perbandingan pengunjung pada saat pandemi sangatlah berbeda setiap harinya ataupun perminggu bahkan sampai perbulan lain dengan sebelum pandemi yang setiap harinya biasanya ramai dengan pembeli atau pengunjung yang datang ke Wisata Air Mata Ebu.

# Dengan adanya pandemi para pedagang mempunyai pemikiran untuk menambah penjualan lainnya agar pendapatan pedagang bertambah tapi dari narasumber menyatakan bahwa meskipun menambah penjualan seperti bapak, saniman yang awalnya berjualan makanan ringan saja dan adanya pandemi bapak, Saniman menambah penjualan seperti ice cream begitu pula dengan para pedagang lainnya yang diwawancara. Penghasilan yang di dapat sama saja meskipun menambahkan penjualan. Karna pengunjung yang semakin sedikit ke Air Mata Ebu untuk berziarah.

# PENUTUP

# Kesimpulan

# Adanya masa pandemi COVID-19 sangatlah berpengaruh kepada pendapatan para pedagang yang ada di sekitar Wisata Air Mata Ebu dibandingakan sebelum masa COVID-19. Pendapatan yang di dapat oleh para pedagang di saat pandemi COVID-19 sangatlah berbeda dengan sebelum pandemi di mana adanya pandemi COVID-19 penghasil yang didapat atau pendapatan menurun 50% dikarenakan adanya UMKM yang di mana para pengunjung atau ngelayat ke makam Air Mata Ebu di batasi mengikuti peraturan di kota pusat

# Saran

# Peneliti berharap supaya pemerintah bisa membatu biaya supaya Wisata Air Mata Ebu di renovasi supaya bisa lebih bagus dan menarik lagi. Agar para pengunjung lebih tertarik lagi yang sebeluimnya sudah pernah ngelayat ingin pergike wisata Air Mata Ebu lagi karna ada brubahan atau renovasi yang dilakukan.

# DAFTAR PUSTAKA

# Abrori, Faizul. (2020). Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan. Malang: Literasi Nusantara.

# Amanda, Meita. (2009). Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal. Studi Kasus Pantai Bandulu Kabupaten Serang Provinsi Banten. Jurnal Online. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

# Fatur Huda NurSusilo. (2016) Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Universitas Diponegoro Semarang.

# Gunawan, Imam. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.

# Isni Atun, Nur. (2016). Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Skrpsi. Universitas Negri Yokyakarta. Yokyakarta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

# Holidah, Himmatul. (2014). Dampak Ekonomi Wisata Religi Sunan Ampel. Skripsi. FEB Universitas Airlangga.

# Muljadi A, J. (2012). Kepariwisataan & Perjalanan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

# Prihantoro fahmi, (2018). Dampak wisata religi, Gadjah mada university press, yogyakarta.

# Revida, Erika., dkk. (2020). Pengantar pariwisata. Jakarta: Yayasan kita menulis.

# Sudaryono.( 2018). Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan mix method

# Depok:RAJAWALIPPERS.

# Sedamayati, (2013) membangun dan mengembangkan keudayaan dan industri. Bandung, pt. Refika Aditama

# Septiana, A., & Novitasari, A. T. (2021) Gambaran pengelolaan keuangan para pelaku UMKM di tengah pandemi COVID-19. Vol. 9 No. 3, p-ISSN: 2337-5752. e-ISSN: 2720-9660 (Jurnal Pendidikan Ekonomi)